

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis bivariat, terdapat hubungan antara usia maternal ($p\text{-value}<0,001$), gemeli ($p\text{-value}<0,001$), DM ($p\text{-value} = 0,022$), status gizi ibu sebelum kehamilan ($p\text{-value}<0,001$), dan paritas ($p\text{-value}<0,001$) terhadap kejadian preeklamsia di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Agustus 2023 – Juli 2024.
2. Proporsi kejadian preeklamsia di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Agustus 2023 – Juli 2024 adalah 32,1% dengan karakteristik dominan setiap faktor risikonya adalah 78,8% berusia 20-35 tahun, 62% memiliki status gizi normal sebelum kehamilan, 66,1% adalah multigravida, 35,7% adalah nulipara, 96,9% tidak DM, dan 97,2% tidak gemeli.
3. Berdasarkan analisis multivariat, gemeli merupakan faktor risiko kejadian preeklamsia yang paling mempengaruhi kejadian preeklamsia di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Agustus 2023 – Juli 2024.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain studi *case control* atau cohort untuk menilai faktor risiko secara lebih kuat.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengambil data primer atau data sekunder yang lebih lengkap untuk mengambil variabel perancu sehingga lebih meminimalisir efek variabel perancu.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan penyesuaian analisis seperti penyesuaian *firth's penalisation logistic regression* pada analisis multivariat kasus *sparse data bias*.